

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik memiliki pertimbangan dalam penerapan komponen-komponen pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Komponen pembelajaran meliputi segala aspek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran melibatkan keterkaitan aspek yang saling mempengaruhi.

Dunia pendidikan mendapat pengaruh dari perkembangan teknologi yang semakin meningkat pesat. Terkait dengan hal tersebut Suryono menyebutkan bahwa :

“Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Masa depan yang kian tidak menentu dengan berbagai tantangan melekatnya yang akan dihadapi oleh umat manusia pada abad ke-21 memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai macam rancangan dan tehnik pembelajaran” dalam (Suryono, 2016:4).

Penjabaran diatas terkait mengenai peran guru dalam proses perancangan dan teknik pembelajaran yang harus dapat menyesuaikan dengan kondisi perkembangan global dengan kegiatan pembelajaran. Sepatutnya guru juga harus mampu untuk memberikan pengertian dan menumbuhkan semangat pada peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Kemajuan teknologi yang terjadi juga mempengaruhi gaya hidup manusia pada umumnya dengan adanya internet dalam kehidupan sehari-hari.

Rohaya mengatakan bahwa :

“Jaringan internet telah menjadi pelopor terjadinya revolusi teknologi. Terciptanya internet telah menghasilkan dunia baru yang memiliki pola, corak dan karakteristik berbeda dengan dunia nyata. Kita semakin merasa bahwa pengaruhnya telah membawa perubahan berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Internet telah mengubah pola kehidupan sehari-hari, perilaku pengguna teknologi, serta berbagai konsep dan sistem” dalam (Siti Rohaya, 2008:1).

Internet bukan hanya membuat perubahan perubahan bagi kehidupan manusia tapi membawa pengaruh yang dapat merubah pola kehidupan manusia dalam kesehariannya, contohnya dalam hal mencari informasi mengenai hal yang sedang *happening*, dan juga dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengenai sesuatu hal.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam UU No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah mencetuskan 14 poin, pada poin ke-13 yang berbunyi “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”. UU No. 22 Tahun 2016 menjadi acuan dalam Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di Sekolah-Sekolah di Indonesia khususnya Ibu Kota. Hal tersebut dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki paradigma yang berubah terkait dengan perkembangan jaman. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan UU No. 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar

dan Sekolah Menengah memaparkan 14 poin, bahwa poin pertama berbunyi “Dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu”. Hal tersebut menjelaskan bahwa peserta didik tidak lagi sepenuhnya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar atau kegiatan pembelajaran lebih mengarah pada siswa lebih aktif dalam proses pembelajarannya (*Student Centered*).

Adapun penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan penggunaan video *YouTube* di Sekolah. *YouTube* merupakan layanan penyimpanan video yang didirikan pada 14 Februari 2005 oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim, namun pada November 2006 *YouTube* dibeli oleh Google dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. *YouTube* dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan video percontohan, dalam *YouTube* juga dapat berkomunikasi dengan pengunggah video melalui kolom komentar. *YouTube* menjadi salah satu sumber belajar yang baru bagi siswa dalam belajar menari selain belajar dari media realia. “*YouTube* juga bisa menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus”. (Burke, Snyder, & Rager, 2009. Dalam Ouda: 5). Oleh karena, kebermanfaatan video dari *YouTube* sebagai media pembelajaran, maka guru Seni Budaya menerapkan di sekolah SMPN 11 Kota Tangerang Selatan. Penggunaan media video dari *YouTube* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dalam kelompok.

YouTube juga dianggap suatu sosial media yang dekat dengan siswa. Pembelajaran yang dipusatkan kepada siswa ini memberikan kebebasan siswa

dalam memilih materi tari yang akan mereka pelajari bersama kelompok, tak terlepas dari pantauan guru Seni Budaya dalam menyetujui kelayakan video yang dipilih sebagai sumber belajar menari. Menurut pendapat Infografis Quick Sprout, *YouTube* merupakan situs mesin pencari kedua yang paling banyak digunakan didunia (Jefferly, 2017:4). *Video* dalam *YouTube* sangat bervariasi jadi siswa dapat memilih materi yang akan dipelajarinya bersama kelompok. Video dalam *YouTube* juga dapat disimpan dan di putar ulang kapan saja. Hal tersebut diharapkan mampu untuk tercapainya tujuan pembelajaran tari. Media video dari *YouTube*, berdasarkan hasil pemanfaatan siswa dikelas adalah sebagai sumber belajar tari tradisi maupun tari kreasi.

Pembelajaran tari kreasi disekolah ditujukan untuk siswa, agar memudahkan siswa mengenal jenis tari, keunikan jenis tari di daerah Indonesia. Jazuli mengemukakan pendapat bahwa tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya masih bertolak dari tari tradisional atau pengembangannya dari pola-pola tari yang sudah ada (Jazuli, 1994: 76). Pemilihan tari kreasi oleh guru Seni Budaya sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa mengenal jenis-jenis tari dan keunikan tari di daerah Indonesia. Pada era teknologi informasi yang menggunakan akses internet. Belajar tari menggunakan video yang diakses internet sangat mudah digunakan oleh siswa sehingga guru banyak yang memanfaatkan media video dari *YouTube* sebagai sumber belajar bagi siswanya.

Sumber dipilih dipertimbangan oleh guru Seni Budaya dengan mempertimbangkan kurikulum 2013, didalam kurikulum 2013 disyaratkan guru menggunakan model pembelajaran kreatif dan inovatif, penerapan model tersebut

tentunya harus didukung oleh jenis media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswanya. Saat ini siswa berada dalam kelompok generasi milenial yang setiap saat senantiasa bisa terhubung dengan internet terutama di siswa perkotaan maka, sumber belajar yang menggunakan video dari *YouTube* menjadi sangat relevan.

Namun pemanfaatan media *YouTube* yang digunakan sebagai sumber belajar tari belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur pemanfaatan media pembelajaran yang seharusnya. Berdasarkan pengamatan awal dengan guru didalam memanfaatkan media pembelajaran hanya memberikan himbuan kepada siswa, siswa dibiarkan menonton video dari *YouTube* dengan kelompoknya, kemudian kelompok mempraktikkan tarian sesuai dengan tarian masing-masing. Guru tidak memperhatikan secara detail mengenai proses pembelajaran dikelas menggunakan *YouTube* sebagai sumber belajar. Kondisi ini belum memberikan hasil maksimal, hasil akan optimal jika guru memanfaatkan media pembelajaran video dari *YouTube* sesuai dengan proses yang benar atau sesuai dengan prosedur yang benar dan dikaitkan dengan silabus dan RPP Seni Budaya. Berdasarkan kasus tersebut maka peneliti ingin meneliti secara mendalam mengkaitkan apa yang terjadi pada proses pembelajaran tari menggunakan video *YouTube* sebagai sumber belajar.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus peneliti melihat mengenai pemanfaatan media video dari *YouTube* sebagai sumber belajar menari oleh siswa. Subfokus penelitian mengenai

kelebihan dan kekurangan yang di dapatkan dari penggunaan media video dari *YouTube* yang memberikan efek terhadap motivasi belajar siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemilihan materi video dari *YouTube* yang akan digunakan oleh siswa dalam proses belajar menari kreasi?
2. Bagaimana cara belajar setiap kelompok dalam memanfaatkan video tari kreasi dari *YouTube* sebagai sumber belajar?
3. Apa yang menjadi efek positif dari pemanfaatan media video dari *YouTube* dijadikan sebagai sumber belajar dalam menari kreasi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi substansi ilmu dan informasi baru mengenai proses ketercapaian pembelajaran tari dengan kebermanfaatan video dari *YouTube* yang digunakan sebagai sumber belajar menari oleh siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Seni Budaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dalam bentuk tertulis serta pertimbangan dalam memilih media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan tujuan ketercapaian pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen tertulis yang merangkum, dan memberikan saran mengenai pembelajaran konvensional tentang pentingnya memberikan motivasi kepada siswa dalam bentuk pembelajaran yang lebih menarik dengan pemanfaatan teknologi.

c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi kontribusi dalam perkembangan pendidikan melalui pembelajaran menggunakan teknologi jaringan internet dengan memanfaatkan video dari *YouTube* dalam pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan khususnya yang membahas mengenai pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman dengan pemanfaatan teknologi.